

## Kesimpulan

Dari beberapa jurnal yang direview dan pengamatan penulis, dilihat bahwa akibat berkembangnya serta naiknya pertumbuhan ekonomi maka semakin berkembang juga bentuk perekonomian masyarakat dari pasar tradisional sampai pasar yang menyediakan kebutuhan sandang maupun pangan 24 jam. Di mana dari pengamatan tentang keadaan fisik, pengguna dan aktivitas dapat kita lihat realita yang ada seperti : 1. Pasar dapat di kunjungi oleh semua kalangan masyarakat 2. Area pasar dapat di atur oleh siapa saja 3. Area yang ramai biasanya area yang dekat dan mudah di akses seperti bahu jalan 4. Setiap ruang yang kosong dapat menjadi parkir atau lahan berdagang masyarakat 5. Pasar menunjukkan bahwa ruang publik yang di manfaatkan sebagai tempat berbincang dan bertegur sapa antar sesama masyarakat 6. Pasar menggambarkan segala aktivitas yang ada di dalamnya 7. Pasar sebagai tempat sumber pencaharian bagi sekelompok masyarakat.

Dengan kondisi pasar tradisional saat ini, dimana dengan begitu banyak persoalan di dalamnya masyarakat tetap dan terus berdatangan ke pasar tersebut. Hal ini membuktikan bahwa pentingnya aktivitas para pedagang dari pada bentuk dan keadaan pasar tersebut. Akan tetapi

perwujudan ruang pasar yang memberikan kenyamanan, keamanan sebagai ruang berinteraksi menjadi fokus pada penulisan kali ini. Oleh karena itu perwujudan kondisi pasar yang nyaman dan aman serta ideal bagi para pedagang dan pengunjung adalah dengan menjadikan pasar sebagai ruang publik yang aktif, indah, bersih dan bermanfaat dalam segala hal. Dengan itu penulis berharap dari bentukan fisik dan desain yang akan dihasilkan optimal dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat kota, terutama kota Payakumbuh.

## Daftar Pustaka:

- Arianty, N. 2015. *Pengaruh fasilitas wisata dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengunjung ddi taman margasatwa raguna jakarta*. Di akses pada tanggal 23 Oktober 2018
- Dakhoir, Ahmad. 2018. *Eksistensi Usaha Kecil Menengah dan Pasar Tradisional dalam Kebijakan Pengembangan Pasar Modern*. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* ISSN: 1829-8257; E ISSN: 2540-8232 Vol. 14, No 01
- Eis, Al Masitoh. 2014. *Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional Studi Revitalisasi Pasar Piyungan Bantul*. Di akses pada tanggal 23 Oktober 2018
- Rusham. Rusham. 2016). "Analisis Dampak Pertumbuhan Pasar Moderen Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional Di Kabupaten Bekasi". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Dan Kewirausahaan "Optimal"* •Vol.10, No.2

Syahputra, E. Afifuddin, M. Safwal. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tidak Berfungsinya Pasar Tradisional (Studi Kasus: Pasar Lamgapan Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh. *Jurnal Arsip Rekayasa Sipil dan Perencanaan*

Wijayati, P. A. (2013). Model Pemberdayaan Pasar Tradisional Berbasis Ekonomi Kerakyatan. *Jurnal Paramita*, Vol. 23 No. 2.

#### Website:

<http://septianadrizal.blogspot.com/2015/09/gambaran-umum-kota-payakumbuh.html?m=1>. Diakses tanggal 23 Oktober 2018 Diakses tanggal 23 Oktober 2018

<https://regional.kompas.com/read/2012/04/23/14544655/pasar.modern.berarti.omzet.harus.naik>, diakses tanggal 11 November 2018

<https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pasar-tradisional.html>, diakses tanggal 10 Desember 2018

<http://www.kelair.bppt.go.id/sitpa/artikel/limbahrs/limbahrs.html>

Hooed Hendrawan. (2014). e-journal.uajy.ac.id. diakses tanggal 3 November 2018.

Ifdal, I., Ferdi Reza. (2016). <http://scholar.unand.ac.id/17725/>. Diakses tanggal 15 Oktober 2018

<https://proyeksipil.blogspot.com/2014/07/cara-menghitung-jumlah-besi-pondasi.html?m=1>, di akses pada tanggal 9 Januari 2019

Sulistyo, A. (2012). *Catatan Bongsai Amatirandi* <http://bonsaiar41.blogspot.com/2012/09/beringin-putih.html?m=1>. Di akses pada tanggal 3 Januari 2019

[www.kemendag.go.id/files/2017](http://www.kemendag.go.id/files/2017)

Zaelani, L., (2016). *Rangka Batang Bidang dan Rangka Batang Ruang* di <http://hewanliar1234.blogspot.com/2016/09/rangka-batang-bidang-dan-rangka-batang.html?m=1>, di akses pada tanggal 9 Januari 20